



PPKM MIKRO DIPERPANJANG, DITAMBAH ATURAN LARANGAN MUDIK

Mudik Tanpa Dokumen Lengkap Wajib Karantina 5 Hari

DANUREJAN (MERAPI)-Pemerintah resmi memperpanjang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) mikro tahap 6 mulai 20 April-3 Mei 2021 mendatang untuk menekan lagi laju kasus corona. Di sisi lain, Pemda DIY juga telah mengeluarkan Instruksi Gubernur Nomor II/INSTR/2021 tentang Perpanjangan PPKM Berbasis Mikro, ditandatangani Gubernur DIY, Sri Sultan HB X, Selasa (20/4).

Pada perpanjangan kali ini, Pemda DIY menambah

aturan terkait peniadaan mudik lebaran Hari Raya Idul Fitri 1442 Hijriah.

Gubernur DIY, Sri Sultan HB X pada Instruksi Gubernur (Ingub) meminta Bupati/Walikota melakukan pemantauan, pengendalian, dan evaluasi berkaitan dengan potensi penularan Covid-19 selama bulan Ramadan dan jelang Hari Raya Idul Fitri.

"Bupati/Walikota untuk melakukan sosialisasi peniadaan mudik lebaran Hari Raya Idul Fitri kepada warga

***Bersambung ke halaman 9**



MERAPI-WULAN YANUARWATI

Sri Sultan HB X resmi memperpanjang PPKM mikro dengan tambahan aturan larangan mudik.

Mudik.

Sambungan halaman 1

warga masyarakat dan masyarakat perantau yang ada di wilayahnya. Apabila terdapat pelanggaran terhadap hal tersebut, sebagaimana dimaksud maka dilakukan pemberian sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan," kata Sultan melalui Ingub tersebut.

Kemudian apabila terdapat masyarakat yang melakukan perjalanan lintas Provinsi/Kabupaten/Kota tanpa memiliki dokumen administrasi perjalanan tertentu, maka Lurah melalui posko

tingkat kelurahan menyiapkan tempat karantina mandiri selama 5x24 jam dengan penerapan protokol kesehatan ketat.

"Biaya karantina dibebankan kepada masyarakat yang melakukan perjalanan lintas Provinsi/Kabupaten/Kota," imbuh Sultan, mengutip dari Ingub.

Sultan meminta bidang perhubungan dan Satuan Polisi Pamong Praja melakukan penguatan, pengendalian, pengawasan terhadap perjalanan orang

pada posko check point di daerah masing-masing bersama dengan TNI/Polri selama Ramadhan dan jelang Hari Raya Idul Fitri.

Sementara itu Pemda DIY melaporkan penambahan 210 kasus positif Covid-19, Selasa (20/4) sehingga total kasus terkonfirmasi menjadi 37.360 kasus.

"Penambahan kasus sembuh sebanyak 243 kasus sehingga total kasus sembuh menjadi 31.910 kasus dan 4 kasus meninggal sehingga total kasus

meninggal menjadi 910 kasus," ujar Juru Bicara Pemda DIY, Berty Murtiningsih.

Distribusi kasus terkonfirmasi Covid-19 terdiri dari 36 warga Kota Yogyakarta, 52 warga Bantul, 32 warga Kulon Progo, 3 warga Gunungkidul, dan 87 warga Sleman. Rincian riwayat kasus terdiri dari 30 kasus periksa mandiri, 153 kasus hasil tracing kasus sebelumnya, 2 kasus hasil screening karyawan kesehatan, 1 kasus perjalanan luar daerah, dan 24 kasus

belum ada info," jelasnya.

Sementara distribusi kasus sembuh terdiri dari 37 warga Kota Yogyakarta, 52 warga Bantul, 31 warga Kulon Progo, 49 warga Gunungkidul, dan 74 warga Sleman.

Rincian kasus meninggal terdiri dari kasus 36.243, Laki-laki usia 45 tahun warga Sleman, kasus 36.264 Laki-laki usia 68 tahun warga Sleman, kasus 36.745 perempuan usia 53 tahun warga Sleman, dan kasus 37.175, perempuan usia 70 tahun warga Bantul. (C-4).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan 2. Dinas Perhubungan 3. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005